



ARTIKEL RISET

URL artikel: <https://jurnal.umi.ac.id/index.php/balireso>

PENDAMPINGAN KELOMPOK TANI BACARI DALAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN SALURAN IRIGASI TERSIER DI DESA PALAMBARAE KECAMATAN GANTARANG KABUPATEN BULUKUMBA

Soemitro Emin Praja¹, Lucke Ayurindra Margie Dayana², Fathurrahman Burhanuddin³, M. Agusalam⁴,
Nini Apriani Rumata⁵, M. Nurhidayat⁶

^{1,2,3,4,5,6}Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah
Makassar

Email Penulis Korespondensi (*): soemitroeminpraja.ft@unismuh.ac.id

Abstract

In the dry season the water needs of rice fields in Palambarae Village cannot be fulfilled properly, thus affecting the production of farmers. Based on this fact, this service was carried out with the intention of examining the utilization of irrigation networks and planning tertiary irrigation channels on agricultural land in Palambarae Village, Gantarang District, Bulukumba to be more efficient to reduce the problem of water shortages in their rice plots and increase the effectiveness of the irrigation channels themselves. The stages that will be carried out at the time of assistance to the community are taking field measurements, conducting socialization and training on understanding the steps that will be taken in this planning. Socialization and training are carried out jointly by the PKM team to the community. The results of this planning are expected to be used by the Village Government and villagers to overcome water shortages during the dry season so that they can easily carry out activities in the rice fields without having to think about the problem of water shortages. The assistance process starts from planning, construction implementation, supervision and management of irrigation networks by involving community participation and Bacari farmer groups as implementers of activities. The results and outputs of this community service are in the form of presenting irrigation channel plan drawing documents, cost budget plan documents and activity report documents so that it can make it easier for the Village Government to carry out irrigation work.

Keywords: operation, P3A, maintenance.

Abstrak

Pada musim kemarau kebutuhan air sawah di Desa Palambarae belum dapat terpenuhi dengan baik, sehingga mempengaruhi hasil produksi petani. Berdasarkan pada kenyataan tersebut, maka pengabdian ini dilakukan dengan maksud untuk mengkaji pemanfaatan jaringan irigasi serta perencanaan saluran irigasi tersier pada lahan pertanian di Desa Palambarae, Kec. Gantarang Kab. Bulukumba agar lebih efisien untuk mengurangi masalah kekurangan air di petak - petak persawahannya dan meningkatkan efektivitas saluran irigasi itu sendiri. Adapun tahapan-tahapan yang akan dilaksanakan pada saat pendampingan kepada masyarakat adalah melakukan pengukuran lapangan, melakukan sosialisasi dan pelatihan tentang pemahaman langkah-langkah yang akan dilakukan dalam perencanaan ini. Sosialisasi dan pelatihan dilakukan secara bersama-sama oleh tim PKM kepada masyarakat. Hasil dari perencanaan ini diharapkan bisa digunakan

oleh Pemerintah Desa dan warga desa untuk mengatasi kekurangan air di saat musim kemarau tiba sehingga bisa dengan mudah melakukan aktivitas di daerah persawahan tanpa harus memikirkan akan adanya masalah kekurangan air. Proses pendampingan dimulai dari perencanaan, pelaksanaan konstruksi, pengawasan dan pengelolaan jaringan irigasi dengan melibatkan peran serta masyarakat dan kelompok tani Bacari sebagai pelaksana kegiatan. Hasil dan keluaran dari pengabdian masyarakat ini berupa penyajian dokumen gambar rencana saluran irigasi, dokumen rencana anggaran biaya dan dokumen laporan hasil kegiatan sehingga bisa memudahkan pihak Pemerintah Desa untuk melakukan pekerjaan irigasi.

Kata Kunci: Perencanaan, Saluran Irigasi, Irigasi Tersier

PENDAHULUAN

Dalam rangka mendukung program kedaulatan pangan dan upaya peningkatan kemampuan ekonomi serta kesejahteraan masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat petani dalam perbaikan, rehabilitasi dan peningkatan jaringan irigasi secara partisipatif di wilayah pedesaan, maka pendampingan kepada masyarakat merupakan kegiatan yang diharapkan mampu menunjang program kedaulatan pangan tersebut. Perbaikan, rehabilitasi dan peningkatan jaringan irigasi secara partisipatif merupakan bagian dari pemberdayaan masyarakat petani secara terencana dan sistematis untuk meningkatkan kinerja pengelolaan jaringan irigasi. Proses Pemberdayaan dimulai dari perencanaan, pelaksanaan konstruksi, pengawasan, pengelolaan jaringan irigasi dengan melibatkan peran serta masyarakat sebagai pelaksana kegiatan.

Kelompok Tani Bacari merupakan kelompok tani desa palambarae kecamatan gantarang kabupaten bulukumba dan memiliki luas lahan 35 Ha yang bergerak di sektor pertanian khususnya tanaman padi. Kelompok tani ini sudah terbentuk sejak tahun 2021 dan berlegalitas hukum yang sah yang dibuktikan dengan SK Kepala Desa dan Akta Notaris, selain itu kelompok tani ini juga memiliki keanggotaan sebanyak 10 orang pengurus inti dan semua pengurus masuk dalam kategori aktif dalam menganalisis mengidentifikasi masalah masalah dan peluang-peluang program yang ada di desa palambarae, kec gantarang kab. Bulukumba

Pada musim kemarau kebutuhan air sawah di Desa Palambarae belum dapat terpenuhi dengan baik, sehingga mempengaruhi hasil produksi petani. Hal yang demikian terjadi kemungkinan dikarenakan pengolahan air irigasi dan management distribusinya masih kurang merata. Berdasarkan pada kenyataan tersebut, pengabdian ini dilakukan dengan maksud untuk mengkaji pemanfaatan jaringan irigasi serta perencanaan saluran irigasi tersier pada lahan pertanian di Desa Palambarae, Kec. Gantarang Kab. Bulukumba lebih efisien untuk mengurangi masalah kekurangan air di petak - petak persawahan warga dan meningkatkan efektivitas saluran irigasi itu sendiri. Adapun hasil dan produk yang diharapkan dari pengabdian masyarakat ini berupa gambar rencana saluran irigasi dan rencana anggaran biaya sehingga bisa memudahkan pihak Pemerintah Desa untuk melakukan pekerjaan irigasi.

Usaha meningkatkan produktivitas pertanian dan ketahanan pangan, pemenuhan akan air mempunyai peranan penting. Banyak usaha yang dilakukan untuk memenuhinya, antara lain dengan pemanfaatan sumber air permukaan seperti sungai dan waduk, disamping sumber air tanah dangkal dan tanah dalam dengan sumur bor. Selain kebutuhan akan air, tanaman juga membutuhkan tempat untuk tumbuh (lahan atau sawah). Sawah dan lahan yang baik untuk

pertanian ialah tanah yang mudah dikerjakan, bersifat produktif dan subur serta cukup akan kebutuhan air.

Lahan pertanian di Desa Palambarae Kecamatan Gantarang, Kabupaten Bulukumba yang area persawahannya memanfaatkan jaringan irigasi air permukaan menggunakan air dari sungai melalui beberapa bendung sehingga air dapat sampai ke areal persawahan. Agar jaringan irigasi tersebut dapat digunakan sesuai dengan fungsinya, maka diperlukan adanya perencanaan jaringan irigasi yang efektif dan efisien. Perencanaan jaringan irigasi akan mempengaruhi sistem pemberian air pada petak-petak sawah dan tingkat pelayanan irigasi yang baik untuk diterima oleh petani.

METODE

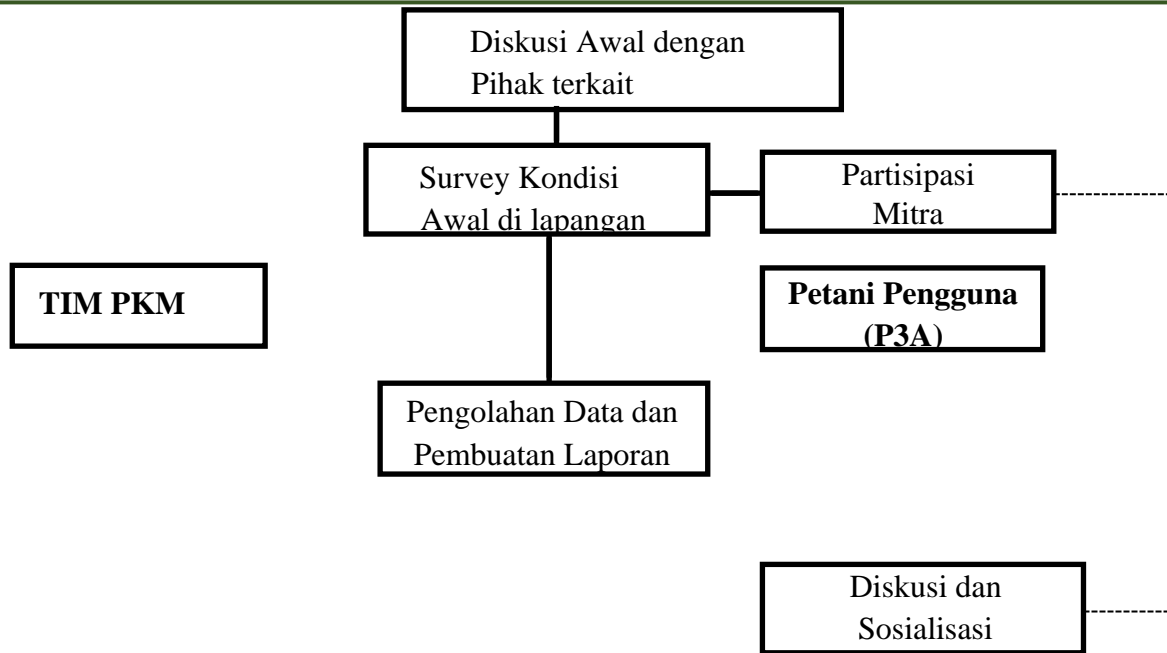
Agar perencanaan irigasi ini dapat berjalan lancar, tim pengabdian akan melakukan sosialisasi dan koordinasi dengan pihak Pemerintah Desa dan warga setempat sebelum melakukan pengukuran di lapangan. Selanjutnya tim pengabdian akan meminta bantuan Pemerintah Desa untuk meninjau lokasi yang akan dijadikan pengabdian. Pada saat pengukuran lapangan, pengurus RT, RW dan ketua kelompok mengundang para peserta untuk mengikuti pemaparan tentang pemahaman Langkah-langkah yang akan dilakukan dalam perencanaan ini. Sosialisasi dan pelatihan dilakukan secara bersama-sama oleh tim PkM kepada masyarakat, Hasil dari perencanaan ini diharapkan bisa digunakan oleh Pemerintah Desa dan Warga Desa untuk mengatasi kekurangan air di saat musim kemarau tiba sehingga bisa dengan mudah melakukan aktivitas di daerah persawahan tanpa harus memikirkan akan adanya masalah kekurangan air.

Adapun partisipasi mitra dalam kegiatan pengabdian ini adalah sebagai pelaksana teknis dalam pembangunan saluran irigasi tersier yang direncanakan. Setelah dilaksanakan proses pengabdian ini, diharapkan masyarakat mitra mampu mengusulkan program peningkatan jaringan irigasi secara mandiri kepada instansi-instansi terkait.

Peran dan tugas masing-masing anggota pengusul adalah sebagai berikut:

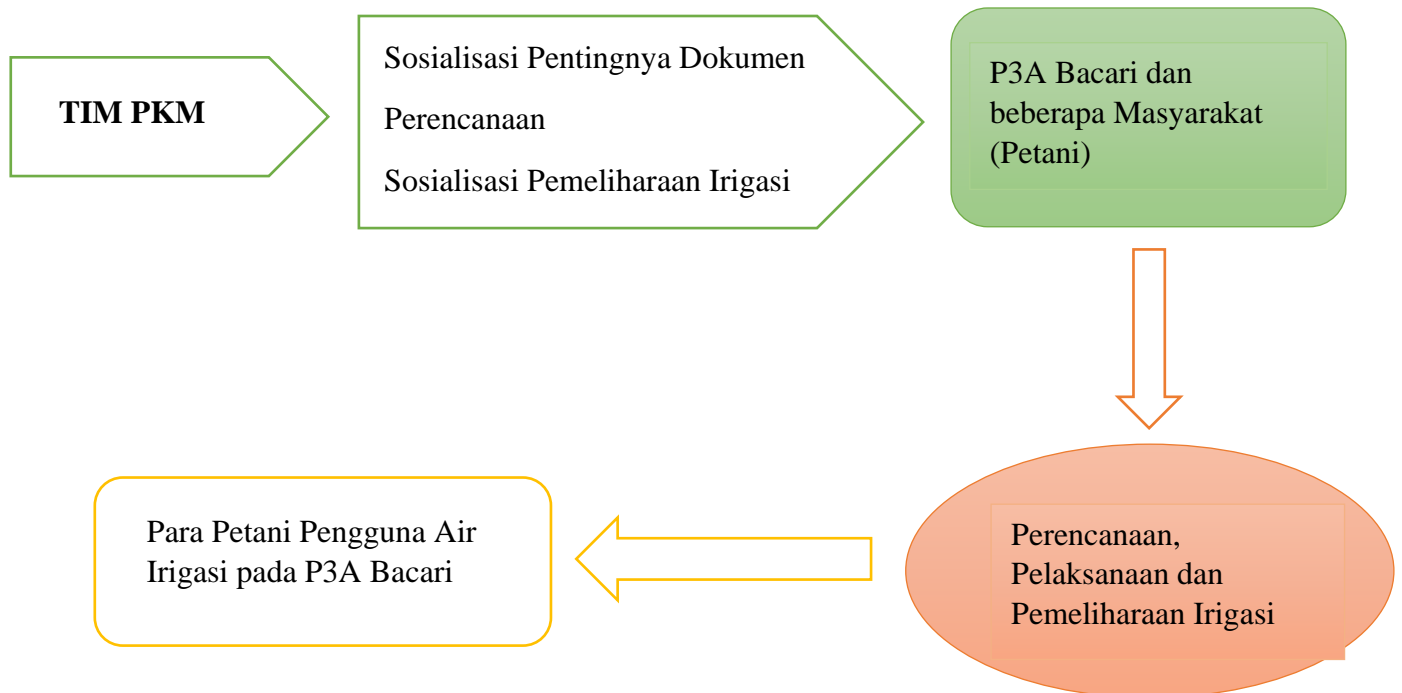
1. Ketua tim pengusul : Menyusun tahapan program pendampingan, berkordinasi dengan tim dalam menyusun laporan kegiatan
2. Anggota tim pengusul dosen : Berkoordinasi dengan ketua tim dalam penyusunan laporan kegiatan, mengarahkan mahasiswa dalam proses pendampingan di lapangan.
3. Anggota pengusul mahasiwa : Berkoordinasi dengan ketua tim dalam proses survey lapangan Keterlibatan mahasiswa dapat direkognisi dalam mata kuliah perencanaan bentang alam dan kepulauan, dan mata kuliah sumber daya alam dan lingkungan dengan beban SKS sebesar 5 SKS

Metode pelaksanaan atau rencana kegiatan untuk melakukan sosialisasi kepada masyarakat mengenai pentingnya perencanaan, pengoperasian dan pemeliharaan jaringan irigasi diawali dengan melakukan survey kondisi jaringan irigasi di Desa Palambarae Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba. Survey ini bertujuan untuk mengetahui kondisi jaringan irigasi. Kemudian berdiskusi dengan Pemerintah Desa dan P3A mengenai sosialisasi yang akan dilakukan.



Gambar 1. Alur Kegiatan Pendataan

Berdasarkan alur kegiatan ini, peran partisipasi pemangku kepentingan dalam hal ini aparaturnya desa dan P3A berperan aktif memberikan gambaran dan informasi valid mengenai kondisi jaringan irigasi. Dengan adanya partisipasi dari pihak aparaturnya desa dan kelompok P3A Bacari dapat mempermudah tim PKM mengidentifikasi permasalahan dan memberikan arahan mengenai pentingnya dokumen perencanaan jaringan irigasi di Desa Palambarae. Kegiatan sosialisasi akan dilaksanakan oleh tim PKM dan adapun keluaran yang diharapkan yaitu masyarakat mampu mengetahui dan mengaplikasikan tujuan kegiatan.



Gambar 2. Gambaran IPTEKS

Tim PKM melakukan sosialisasi bagaimana cara membuat dokumen perencanaan serta cara pelaksanaan pembangunan yang mengacu kepada dokumen perencanaan dan pemeliharaan terhadap saluran irigasi tersier. Selanjutnya ketua P3A beserta anggota – anggotanya mengajak masyarakat untuk mengoperasikan Iriasi sesuai prosedur dan juga melakukan pemeliharaan. Setelah dilakukan sosialisasi, Tim PKM melakukan evaluasi di lokasi Irigasi tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran umum kegiatan pendampingan kepada masyarakat

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Pendampingan Kelompok Tani Bacari Dalam Perencanaan Pembangunan Saluran Irigasi Tersier Di Desa Palambarae Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba” ini diawali dengan kegiatan persiapan yaitu tim pengabdian melakukan sosialisasi dan koordinasi dengan pihak Pemerintah Desa dan warga setempat sebelum melakukan pengukuran di lapangan.



Gambar 3. Koordonasi Awal Dengan Kepala Desa Terkait Kegiatan Pkm Yang Akan Dilaksanakan



Gambar 4. Koordinasi Lanjutan Dengan Pihak Aparatur Desa Dan Kelompok Tani / Mitra Pkm

Selanjutnya tim pengabdian meminta bantuan Pemerintah Desa untuk bersama-sama meninjau lokasi yang akan dijadikan lokasi pengabdian, dalam hal ini lokasi yang akan dibuatkan dokumen perencanaan saluran irigasi tersier. Pada saat pengukuran lapangan, pengurus RT, RW dan ketua kelompok mengundang para peserta dalam hal ini masyarakat untuk mengikuti pemaparan tentang pemahaman langkah-langkah yang akan dilakukan dalam perencanaan ini. Sosialisasi dan pelatihan dilakukan secara bersama-sama oleh tim PkM kepada Masyarakat.



Gambar 5. Bersama Aparat Desa Dan Kelompok Tani Melakukan Survey Lokasi Dan Pengukuran Lapangan Dari Kegiatan Pengabdian Yang Akan Direncanakan

Tahap selanjutnya adalah melakukan sosialisasi dan Forum Grup Discussion (FGD) kepada unsur pemerintah desa, kelompok tani dan Masyarakat pada umumnya dalam rangka untuk mengedukasi Masyarakat tentang pentingnya dokumen perencanaan dalam melakukan kegiatan Pembangunan saluran irigasi di Desa Palambarae Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba. Selain itu tim pengabdian juga mendampingi Masyarakat dalam pembuatan dokumen perencanaan yang terdiri dari pembuatan dokumen RAB dan Gambar DED/ Gambar rencana saluran irigasi tersier.



Gambar 6. Kegiatan Sosialisasi, FGD Dan Pendampingan Pembuatan RAB Dan Gambar Rencana Saluran Irigasi Tersier

Adapun tahapan pelaksanaan dan uraian dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Uraian Kegiatan

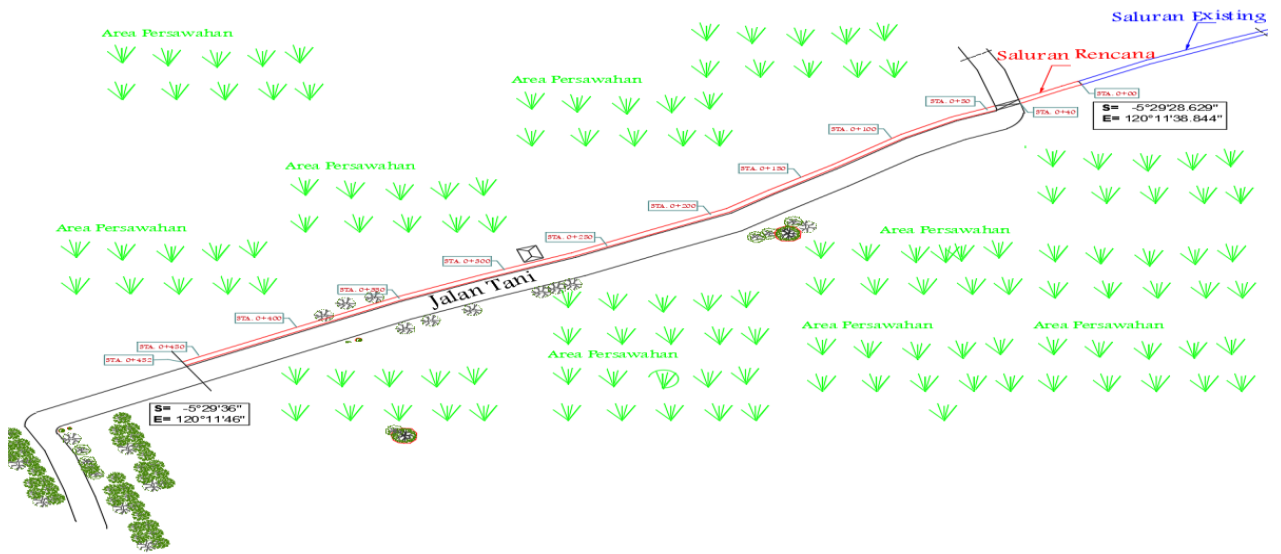
No	Tahapan Kegiatan	Uraian	Keterangan
1	Persiapan	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan pengkajian pemanfaatan jaringan irigasi serta perencanaan saluran irigasi tersier pada lahan pertanian di Desa Palambarae, Kec. Gantarang Kab. Bulukumba Koordinasi dengan Kepala Desa Palambarae Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba Koordinasi dan sosialisasi dengan mitra dalam hal ini kelompok tani Bacari Desa Palambarae Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba 	Telah selesai dilaksanakan

2	Survey Lapangan dan Pengukuran Lokasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Titik lokasi survey berada di dusun Bacari, desa palambarae dengan titik koordinat awal $-5^{\circ}29'28.692''S$ $120^{\circ}11'38.844''E$ dan titik koordinat akhir $-5^{\circ}29'36''S$ $120^{\circ}11'46''E$ 2. Panjang saluran yang direncanakan adalah 452 m dari hasil pengukuran lapangan 	Telah selesai dilaksanakan
3	FGD dengan masyarakat mitra	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan sosialisasi tentang pentingnya dokumen perencanaan bagi Masyarakat dalam melaksanakan kegiatan Pembangunan saluran irigasi yang sifatnya swakelola. 2. Melaksanakan diskusi tentang penjarangan isu dan masalah-masalah teraktual yang dihadapi oleh Masyarakat sekitan dengan daerah irigasi dan daerah persawahan Masyarakat tani. 	Telah selesai dilaksanakan
4	Pendampingan pembuatan dokumen perencanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendampingi kelompok tani dan aparatur desa dalam Menyusun RAB dan membuat gambar rencana saluran irigasi tersier 2. Mengedukasi Masyarakat tentang pentingnya dokumen perencanaan untuk dijadikan sebagai acuan dalam mengawasi kegiatan Pembangunan saluran irigasi tersier. 	Telah selesai dilaksanakan
5	Penyusunan Laporan	Bersama dengan tim pengabdian membuat laporan kemajuan dan laporan akhir dari kegiatan pengabdian kepada Masyarakat.	Telah selesai dilaksanakan
6	Publikasi Jurnal Pengabdian	Mempublikasikan jurnal pengabdian pada Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat "BALIRESO"	Menunggu jadwal penerbitan dari Lembaga jurnal pengabdian

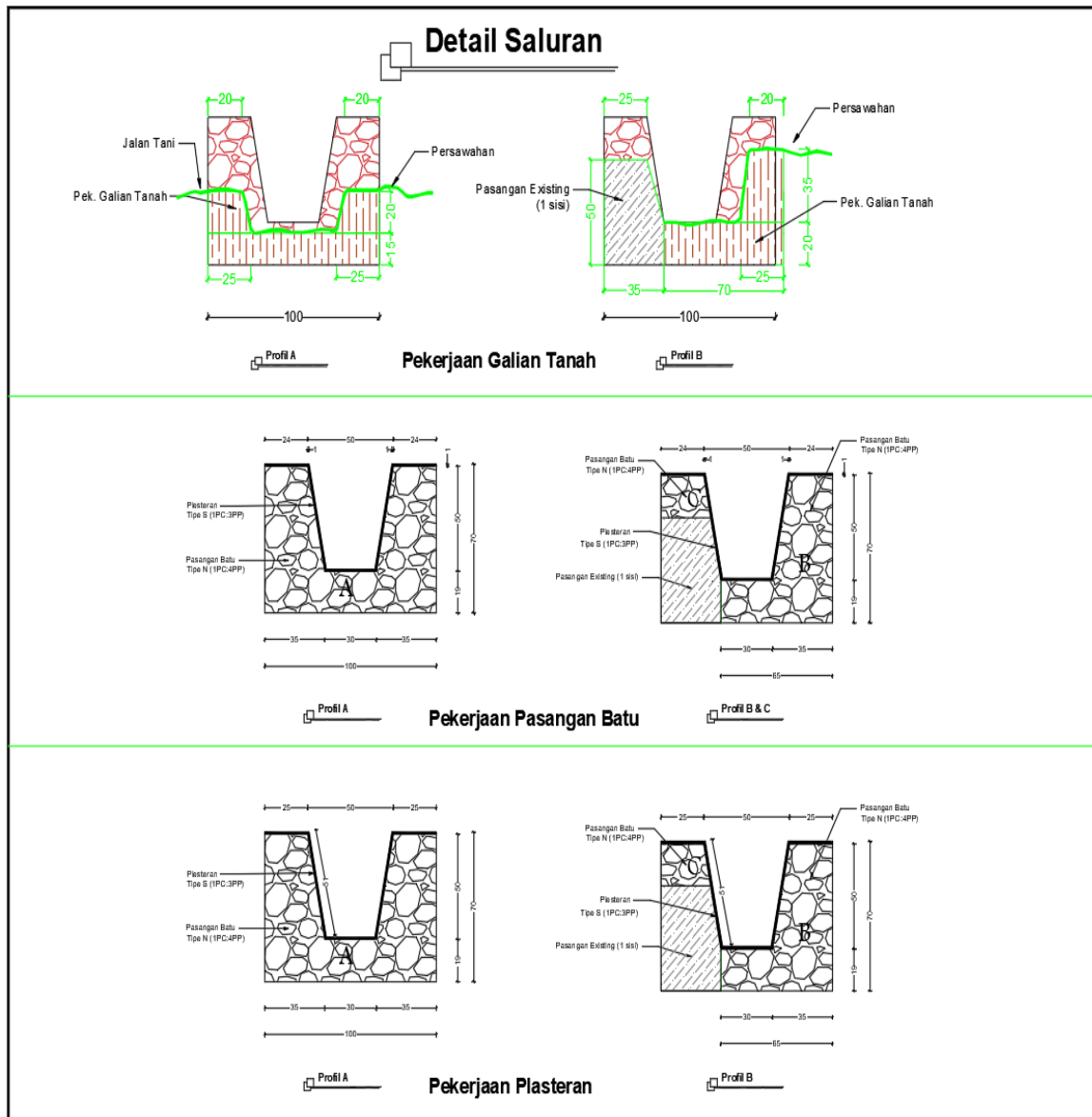
Dari berbagai tahapan diatas, kami sebagai tim pengabdian menganalisis bahwa secara umum masyarakat sudah mulai memahami tentang pentingnya dokumen perencanaan dalam sebuah pembangunan. Selain itu dari pihak aparatur desa juga sangat antusias untuk mempersiapkan sumber daya manusianya agar memiliki kompetensi di bidang perencanaan dan pengawasan, lebih khusus lagi kepada pembuatan dokumen RAB dan rancangan gambar DED sebagai dampak dari kegiatan pendampingan ini.

Adapun sajian hasil pengabdian kepada masyarakat ini berupa gambar DED dan perhitungan RAB kami lampirkan sebagai berikut :

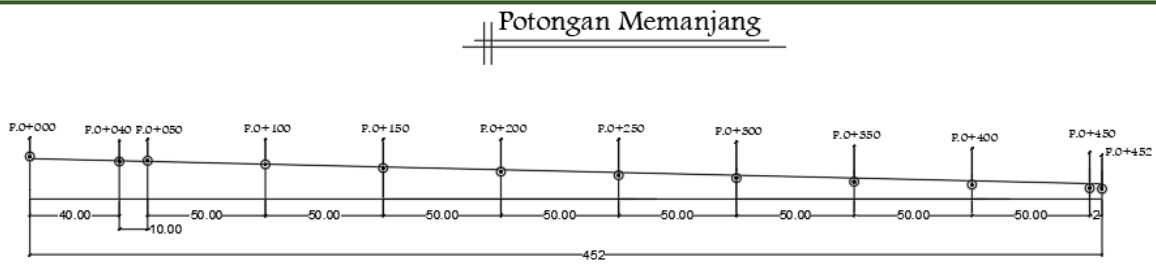
SKETSA LOKASI IRIGASI TERSIER



Gambar 7. Sketsa Lokasi Irigasi



Gambar 8. Detail Saluran



Gambar 9. Detail Potongan

RENCANA ANGGARAN BIAYA (RAB)						
Nama P3A	: P3A Bacari					
Nama Pekerjaan	: Peningkatan Jaringan Irigasi Tersier di DI. Bontonyeleng					
Desa	: Palambarae					
Kabupaten	: Bulukumba					
Provinsi	: Sulawesi Selatan					
Tahun Anggaran	: 2023					
No.	Uraian Kegiatan	Sat.	Volume	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)	Bobot (%)
1	2	3	4	5	6	7
I PEKERJAAN PERSIAPAN						
1.1	Sosialisasi Masyarakat	Ls	1,00	250.000,00	250.000,00	0,128
1.2	Musyawahar Desa I	Ls	1,00	250.000,00	250.000,00	0,128
1.3	Survey Lapangan	Ls	1,00	150.000,00	150.000,00	0,077
1.4	Penyusunan Desain/RAB	Ls	1,00	3.000.000,00	3.000.000,00	1,538
1.5	Musyawahar Desa II	Ls	1,00	250.000,00	250.000,00	0,128
1.6	Persiapan Lapangan	Ls	1,00	250.000,00	250.000,00	0,128
1.7	Pelaporan	Ls	1,00	4.050.000,00	4.050.000,00	2,077
1.8	Musyawahar Desa III	Ls	1,00	250.000,00	250.000,00	0,128
1.9	Alat Pelindung Diri (APD) Covid-19	Ls	1,00	1.000.000,00	1.000.000,00	0,513
1.10	Dokumentasi	Ls	1,00	300.000,00	300.000,00	0,154
	Sub-Total I				9.750.000,00	5,00
II PEKERJAAN SALURAN						
2.1	Galian Tanah.	m ³	87,255	71.250,00	6.216.917,33	3,1882
2.2	Pasangan Batu	m ³	150,823	981.520,00	148.035.300,20	75,9155
2.3	Plesteran	m ²	822,640	37.680,86	30.997.782,67	15,8963
	Sub-Total II				185.250.000,20	95,00
JUMLAH : I+II					195.000.000	100
DIBULATKAN :					195.000.000	
Terbilang :	SERATUS SEMBILAN PULUH LIMA JUTA RUPIAH					
Dibantu, Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)				Dibuat Oleh : Tim Persiapan		
Soemitro Emin Praja, S.T., M.Si				Sukardi		
				Diusulkan Ketua P3A Bacari		
				Ferdi Ansar		

Gambar 10. Rencana Anggaran Biaya

B. Hasil analisis tim Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai berikut:

Pada tahapan awal kami selaku tim pengabdian kepada Masyarakat dalam melakukan pengkajian pemanfaatan jaringan irigasi serta perencanaan saluran irigasi tersier pada lahan pertanian di Desa Palambarae, Kec. Gantarang Kab. Bulukumba, kami mencoba untuk mengkaji dan menganalisis lebih mendalam terkait upaya dalam mendukung program kedaulatan pangan dan upaya peningkatan kemampuan ekonomi serta kesejahteraan masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat petani dalam perbaikan, rehabilitasi dan peningkatan jaringan irigasi secara partisipatif di wilayah pedesaan. Selain itu kami juga lebih berkonsentrasi pada pengkajian peningkatan luas layanan daerah irigasi dan peningkatan produksi tanaman pangan (dalam hal ini produksi padi). Pengkajian dan analisis yang kami gunakan tentu tidak lepas dari literatur-literatur ilmiah yang relevan dengan kegiatan pengabdian yang kami lakukan diantaranya;

1. Hamzah, A. Yusivian. "Pengembangan Jaringan Irigasi Sawah Daerah Irigasi Sanrego Kab." *Bone. Skripsi. Fak Sain Teknologi. UIN Allaudin Makassar* (2018).
2. Nasrudin, Nasrudin. EFISIENSI PENYALURAN AIR PADA SALURAN TERSIER DI DAERAH IRIGASI DESA PIONG KECAMATAN SANGGAR KABUPATEN BIMA. Diss. Universitas Muhammadiyah Mataram, 2019.
3. Purwanto, M. Yanuar J., Erizal Erizal, and Nova Anika. "Peningkatan Efisiensi dan Produksi Pangan dengan Pembangunan Sistem irigasi Pipa di Tingkat Tersier." *Jurnal Irigasi 7.2* (2019): 99-109.

Kami selaku tim pengabdian dalam melaksanakan pendampingan kepada masyarakat dalam menyusun dokumen perencanaan ini lebih kepada memberikan pemahaman kepada kelompok tani / P3A Bacari tentang bagaimana cara menyusun dokumen Rancangan Anggaran Biaya (RAB) sesuai dengan aturan Kementerian PUPR. (2006). Tentang Irigasi No. 20 Tahun 2016. Dengan merujuk lebih spesifik pada Analisa Harga Satuan Pekerjaan Sumber Daya Air (AHSP-SDA, PERMEN. PU-PR 01/PRT/M/2022 Hal. 198 – Hal 302.

Untuk pendampingan pembuatan gambar rencana Detail Engineering Design (DED), kami selaku tim pengabdian lebih menekankan pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan kelompok tani, termasuk pihak aparaturnya desa bidang pembangunan dalam membaca gambar teknis dalam hal ini Detail Engineering Design (DED) yang kami buat sesuai dengan Petunjuk Teknis (Juknis) Balai Besar Wilayah Sungai Pompengan Jeneberang Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2023.

Hasil dari perencanaan ini diharapkan bisa digunakan oleh Pemerintah Desa dan warga desa dalam hal ini lebih kepada kelompok tani/Petani Pemakai Air (P3A) untuk melaksanakan Pembangunan saluran irigasi tersier yang merupakan program dari pemerintah desa yang kemudian di swakelola kepada kelompok tani/P3A Bacari. Secara umum tujuan yang ingin dicapai dalam Pembangunan tersebut adalah dalam rangka mengatasi kekurangan air di saat musim kemarau tiba sehingga bisa dengan mudah melakukan aktivitas di daerah persawahan tanpa harus memikirkan akan adanya masalah kekurangan air.

KESIMPULAN

Kegiatan pendampingan ini dilakukan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat dengan harapan meningkatkan pemahaman tentang pentingnya dokumen perencanaan,

bagaimana sistem pemeliharaan dan siapa yang bertanggungjawab terhadap keberfungsian Irigasi.

Kami selaku tim pengabdian dalam melaksanakan pendampingan kepada masyarakat dalam menyusun dokumen perencanaan ini lebih kepada memberikan pemahaman kepada kelompok tani / P3A Bacari tentang bagaimana cara menyusun dokumen Rancangan Anggaran Biaya (RAB) sesuai dengan aturan Kementerian PUPR. (2006). Tentang Irigasi No. 20 Tahun 2016. Dengan merujuk lebih spesifik pada Analisa Harga Satuan Pekerjaan Sumber Daya Air (AHSP-SDA, PERMEN. PU-PR 01/PRT/M/2022 Hal. 198 – Hal 302.

Untuk pendampingan pembuatan gambar rencana Detail Engineering Design (DED), kami selaku tim pengabdian lebih menekankan pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan kelompok tani, termasuk pihak aparatur desa bidang pembangunan dalam membaca gambar teknis dalam hal ini Detail Engineering Design (DED) yang kami buat sesuai dengan Petunjuk Teknis (Juknis) Balai Besar Wilayah Sungai Pompengan Jeneberang Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2023.

Hasil dari perencanaan ini diharapkan bisa digunakan oleh Pemerintah Desa dan warga desa dalam hal ini lebih kepada kelompok tani / Petani Pemakai Air (P3A) untuk melaksanakan Pembangunan saluran irigasi tersier yang merupakan program dari pemerintah desa yang kemudian di swakelola kepada kelompok tani/P3A Bacari. Secara umum tujuan yang ingin dicapai dalam Pembangunan tersebut adalah dalam rangka mengatasi kekurangan air di saat musim kemarau tiba sehingga bisa dengan mudah melakukan aktivitas di daerah persawahan tanpa harus memikirkan akan adanya masalah kekurangan air.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian kepada masyarakat menyampaikan ucapan terimakasih kepada LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar atas kesempatan, dana dan bimbingannya dalam pelaksanaan pengabdian ini, serta tidak lupa pula ucapan terima kasih kepada teman – teman Tim dan warga Desa Palamarae dan khususnya kepada kelompok P3A Bacari dalam mensukseskan semua rangkaian kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Analisa Harga Satuan Pekerjaan Sumber Daya Air (AHSP-SDA, PERMEN. PU-PR 01/PRT/M/2022 Hal. 198 – Hal 302.
- Hamzah, A. Yusivian. "Pengembangan Jaringan Irigasi Sawah Daerah Irigasi Sanrego Kab." Bone. Skripsi. Fak Sain Teknologi. UIN Allaudin Makassar (2018).
- Nasrudin, Nasrudin. Efisiensi Penyaluran Air Pada Saluran Tersier Di Daerah Irigasi Desa Piong Kecamatan Sanggar Kabupaten Bima. Diss. Universitas Muhammadiyah Mataram, 2019
- Purwanto, M. Yanuar J., Erizal Erizal, and Nova Anika. "Peningkatan Efisiensi dan Produksi Pangan dengan Pembangunan Sistem irigasi Pipa di Tingkat Tersier." *Jurnal Irigasi* 7.2 (2019): 99-109.